

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Variasi bahasa guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan adanya penggunaan ragam resmi, ragam konsultatif, ragam santai, dan ragam akrab. Penggunaan ragam resmi bertujuan agar pesan-pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar lebih mudah dipahami. Selain itu, guru membantu mengajarkan siswa pentingnya komunikasi yang tepat dalam situasi formal. Penggunaan ragam konsultatif bertujuan untuk mendorong siswa ikut berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Hal itu dapat menciptakan suasana yang memungkinkan pertukaran gagasan dan pemikiran yang terbuka. Siswa merasa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan bertanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar. Penggunaan ragam santai bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman, santai, menyenangkan, mengurangi ketegangan dan kecanggungan dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa merasa lebih mudah untuk berinteraksi dengan guru maupun sesama siswa. Hal itu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan ragam akrab bertujuan untuk menciptakan hubungan yang hangat antara guru dengan siswa maupun sebaliknya dan sesama siswa. Penggunaan ragam akrab dapat membangun ikatan yang

lebih personal dengan siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk berkomunikasi dengan guru atau sesama siswa, mengajukan pertanyaan, dan berbagai pikiran tanpa rasa takut atau canggung. Selain itu, dapat membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan ragam baku tidak ditemukan dalam penelitian ini.

- 2) Faktor yang mempengaruhi variasi bahasa guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran terdiri atas dua faktor yaitu faktor situasional dan faktor sosial. Faktor situasional dilihat dari segi siapa yang berbicara yaitu ketika siswa berbicara kepada guru, variasi yang sering digunakan adalah ragam konsultatif dan ragam resmi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa formal dan terkadang mengandung bahasa daerah. Jika siswa berbicara dengan sesama siswa cenderung menggunakan ragam santai atau akrab. Selain itu, siswa lebih sering menggunakan bahasa sehari-hari. Sedangkan faktor sosial dari segi status sosial pekerjaan orang tua siswa sangat beragam. Dilihat dari segi usia, rata-rata siswa berusia 12 tahun dan jumlah antara laki-laki dan perempuan lebih banyak jumlah perempuan.

5.2 Implikasi

Variasi bahasa antara guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran memiliki implikasi sebagai berikut.

- 1) Penggunaan variasi bahasa dalam interaksi pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam belajar. Jika siswa merasa nyaman dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru maupun sesama siswa, mereka akan lebih mudah untuk berinteraksi dan mudah

memahami materi pelajaran. Jika siswa merasa tidak nyaman dan kurang mampu berkomunikasi dengan baik, maka siswa akan cenderung menarik diri dari interaksi kelas sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dapat mempengaruhi hubungan interpersonal di dalam kelas dan adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa atau sebaliknya dan antara siswa dengan siswa. Hal itu dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan materi pelajaran mudah dipahami.

- 2) Penggunaan variasi bahasa dalam bidang bahasa dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, variasi bahasa dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa. Jika siswa terbiasa dengan ragam bahasa yang digunakan dalam konteks akademis, mereka akan lebih mudah dalam mengekspresikan diri dan memahami teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, penulis memberi saran sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa penting untuk memahami variasi bahasa yang digunakan dalam konteks pembelajaran. Berlatihlah menggunakan bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan konteks, baik ragam resmi untuk situasi formal atau akademis dan ragam santai atau akrab untuk interaksi sehari-hari. Gunakan bahasa yang baik dan benar sehingga maksud dan tujuan dapat dipahami oleh orang lain. Selain itu, berbicaralah dengan sopan kepada siapapun.

Bagi guru diharapkan dapat bervariasi dalam menggunakan bahasa sesuai dengan konteks pembelajaran, dikarenakan guru adalah contoh bagi siswa dalam menggunakan bahasa.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas variasi bahasa dapat meneliti dari segi lainnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian penelitian Bahasa Indonesia mengenai variasi bahasa.